

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang penggunaan datanya berupa angka. Metode ini menggunakan pendekatan statistik untuk mengolah dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, yang biasanya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).¹

Oleh karena itu, jenis penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat (*causal research*), karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.² Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengembangkan teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam menggunakan analisis statistik.³

¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal.32.

² Celine Linardi dan Tria Sesiarta Nur. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding*. Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol. 04 Nomor 02. hal. 258.

³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal. 31.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah proses perencanaan, analisis dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian dimulai dari mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian terdahulu sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian memerlukan pembuktian lebih lanjut.⁴

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Whitney mendeskripsikan metode deskriptif sebagai pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁵

Dengan metode ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya, oleh karena itu, metode ini disebut juga studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

⁴ *Ibid.*, hal. 39.

⁵ *Ibid.*, hal. 40.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Muhammad Idrus merupakan seseorang, benda, data atau organisme yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian berhubungan erat dengan tempat di mana peneliti mendapatkan sumber data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian yang berupa orang disebut dengan responden.⁶ Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu para masyarakat yang sudah menjadi donatur di Yayasan Hubbul Wathon. Subjek penelitian dalam penelitian kuantitatif berhubungan erat dengan studi populasi dan sampel serta teknik sampling, penjelasan lebih detailnya yaitu:

1. Populasi

Populasi adalah nilai hasil perhitungan dan pengukuran pada karakteristik tertentu yang berkaitan dengan sekelompok objek yang jelas. Populasi itu tergantung pada ukuran dan cakupan wilayah yang akan diteliti, misalnya wilayah kota, kecamatan, desa ataupun yang lainnya.⁷ Sehingga populasi itu dapat mencapai angka 50 atau 100 orang, kemudian dilakukan penarikan sampel. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang sudah pernah berdonasi melalui *platform crowdfunding* Yayasan Hubbul Wathon Kebumen yang jumlahnya sekitar 172 orang.

⁶ Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan : Antasari Press. hal. 61.

⁷ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal. 34.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai karakter yang sama sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel bisa diperoleh dengan menggunakan teknik tertentu yang dijelaskan pada teori teknik sampling. Teknik ini digunakan untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya, sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan. Teknik sampel ini penting dilakukan karena akan meningkatkan ketelitian dalam menghitung, serta dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.⁸

Teknik penarikan sampel terdiri dari banyak cara, untuk penelitian ini akan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik yang memberikan kesempatan kepada semua anggota populasi untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :⁹

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : *error* (kesalahan yang diterima)

⁸ *Ibid.*, hal. 35.

⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang : Media Nusa Creative. hal. 80.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa jumlah donatur Yayasan Hubbul Wathon Kebumen sebanyak 172 orang dengan margin error 0,10 (10%) dari populasi dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Perhitungannya yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{172}{1+172(0,10)^2}$$

$$n = \frac{172}{1+172(0,10)^2}$$

$$n = \frac{172}{2,72}$$

$$n = 63,235 \text{ (dibulatkan menjadi 63)}$$

Jadi pada perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 63 responden dari seluruh donatur Yayasan Hubbul Wathon Kebumen.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu yang pertama data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama atau keseluruhan dari data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.¹⁰ Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada donatur Yayasan Hubbul Wathon Kebumen. Dan yang kedua data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak

¹⁰ Kumba Digidowiseiso. (2017). *Metodologi penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta Selatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. hal. 157.

bersifat *authentic*, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Peneliti memperoleh data dari BPS, laporan, buku, majalah ataupun yang lainnya.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa website, jurnal penelitian terdahulu, laporan Yayasan Hubbul Wathon, buku dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka perlu dibuktikan kebenarannya dengan data-data yang ada di lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode tertentu yang disebut teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data berkaitan erat dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.¹² Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket merupakan list pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden agar bersedia untuk memberikan respon dari suatu pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan persepsi dan pengalaman dari responden tersebut. Kuesioner ini

¹¹ *Ibid.*, hal. 157.

¹² Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal. 203.

digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.¹³ Adapun skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang bertujuan untuk mengukur sikap dan pendapat.

Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang dapat menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang disajikan. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang digunakan pada variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.¹⁴ Skala likert didesain untuk menjelaskan tingkat persetujuan dari subjek penelitian terhadap pernyataan pada kuesioner yang diberikan. Skala ini memiliki lima titik poin yaitu:¹⁵

Tabel 3.1 Skala Likert

| Angka | Variabel | Keterangan |
|-------|----------|---------------------|
| 1 | STS | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | TS | Tidak Setuju |
| 3 | KS | Kurang Setuju |
| 4 | S | Setuju |
| 5 | SS | Sangat Setuju |

Sumber : (Buku Metode Penelitian Ekonomi, 2021)

¹³ *Ibid.*, hal. 215.

¹⁴ Hanafiah, Adang Sutedja dan Iskandar Ahmaddien. (2020). *Pengantar Statistika*. Bandung : Widhina Bhakti Persada. hal. 113.

¹⁵ Elidawaty Purba. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Pematangsiantar : Yayasan Kita Menulis. hal. 110.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data dari berbagai sumber seperti di sebuah catatan, buku, surat kabar, gambar-gambar ataupun yang lainnya. Data dokumentasi yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi.¹⁶ Menurut Sugiyono ada tiga bentuk dokumen yaitu :¹⁷

- a. Dokumen dalam bentuk tulisan antara lain catatan harian, sejarah, biografi, peraturan dan kebijakan
- b. Dokumen dalam bentuk gambar, sketsa atau bentuk lainnya
- c. Dokumen dalam bentuk karya seseorang, misalnya karya tulis ilmiah berupa artikel, jurnal dan lain sebagainya

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data penelitian itu sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, catatan lapangan dan dokumentasi, lalu menjabarkannya kedalam unit-unit, mengorganisasikan data dalam kategori, dan memilih data yang digunakan dalam menentukan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain. Penganalisisan data akan memproses data yang diperoleh dengan menggabungkan variabel-variabel dalam penelitian dan menyederhanakan data tersebut agar mengarah kepada pemahaman

¹⁶ Amri Amir, Junaidi dan Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Jambi : IPB Press. hal. 179.

¹⁷ Elidawaty Purba. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Pematangsiantar : Yayasan Kita Menulis. hal. 91.

struktural yang lebih dimengerti oleh semua pihak.¹⁸ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan itu valid atau tidak. Ketika sebuah data dikatakan valid maka itu menunjukkan bahwa data yang diperoleh di lapangan dengan data yang diolah memiliki tingkat ketepatan yang tinggi.¹⁹ Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel dan membandingkan nilai korelasi dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Syarat dalam uji validitas yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka data berkorelasi signifikan atau valid, Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka data tidak berkorelasi signifikan atau tidak valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan valid, Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dikatakan tidak valid

¹⁸ Elidawaty Purba. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Pematangsiantar : Yayasan Kita Menulis. hal. 94.

¹⁹ Kumba Digidowiseiso. (2017). *Metodologi penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta Selatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. hal. 65.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran konsistensi sebuah data, apakah sebuah data tetap konsisten setelah berulang-ulang diuji terhadap subjek dalam kondisi yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.²⁰ Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian itu dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Syarat dari uji reliabilitas ini yaitu apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* (α) > 0,60 (60%) maka variabel tersebut dikatakan *reliable* begitupun sebaliknya.²¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data diartikan sebagai alat untuk mengukur apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menguji normalitas yaitu uji Chi Kuadrat, uji Lilirfors, uji Kolmogrof-Smirnov dan bisa terlihat dari grafik normal P-P Plot.²²

Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan grafik normal P-P Plot dan uji Kolmogrof-Smirnov.

²⁰ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal. 37.

²¹ Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*. Purworejo : Staia Press. hal. 105.

²² Echo Perdana K. (2016). *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung : LAB KOM MANAJEMEN FE UBB. hal. 42.

Kriteria data pada penyebaran data melalui grafik normal P-P Plot yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka data itu dikatakan berdistribusi normal.²³ Kriteria pengujian pada uji Kolmogrof-Smirnov (K-S) yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan nilai residual tersebut normal.²⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan jenis residual yang tidak sama antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.²⁵

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari *Scatterplot* dengan kriteria pengujian yaitu tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan uji heteroskedastisitas dengan pendekatan uji Glejser dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

²³ Imam Machali. (2015). *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta : Lembaga Ladang Kata. hal. 139.

²⁴ Kumba Digdowiseiso. (2017). *Metodologi penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta Selatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. hal. 107.

²⁵ *Ibid.*, hal. 108.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi di mana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel independen dalam pembentukan regresi linier. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dikatakan baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ yang berarti tidak terjadi multikolinieritas dan begitupun sebaliknya. Selain melihat dari nilai VIF bisa juga dideteksi dari nilai *tolerance* yaitu jika nilai *tolerance* $> 0,100$ maka model regresi itu terbebas dari gejala multikolinieritas sedangkan jika jika nilai *tolerance* $< 0,100$ maka model itu tidak bebas gejala multikolinieritas.²⁶

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengolahan data dengan analisis regresi linier dalam suatu penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan dari besarnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan yaitu variabel dependen (Y) yang diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dan variabel independen (X)

²⁶ *Ibid.*, hal. 109.

yang diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.²⁷

Model regresi berganda (*multivariate*) adalah model regresi dengan variabel independen (X) lebih dari satu. Pada kasus regresi linear sederhana hanya ada satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, jika variabel independen itu ditambah lagi menjadi dua atau lebih, maka ini termasuk dalam bentuk fungsi regresi linear berganda.²⁸

Rumus model ekonometrika analisis regresi berganda yaitu :²⁹

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

Keterangan :

- Y : variabel dependen
- a : nilai konstanta
- b_1 : nilai koefisiensi regresi dari literasi digital
- x_1 : variabel independen literasi digital
- b_2 : nilai koefisiensi regresi dari perilaku
- x_2 : variabel independen perilaku
- b_3 : nilai koefisiensi regresi dari keamanan
- x_3 : variabel dependen keamanan
- b_4 : nilai koefisiensi dari kemudahan penggunaan
- x_4 : variabel kemudahan penggunaan
- b_5 : nilai koefisiensi dari akuntabilitas lembaga
- x_5 : variabel akuntabilitas lembaga
- e : standar eror

²⁷ Kumba Digidwiseiso. (2017). *Metodologi penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta Selatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. hal. 111.

²⁸ Amri Amir, Junaidi dan Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Jambi : IPB Press. hal. 236.

²⁹ *Ibid.*, hal. 236.

Hasil perhitungan dalam regresi linear berganda akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis yang dibuat dan dapat menunjukkan besarnya nilai pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen³⁰

Pada tingkatan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen³¹

³⁰ Rochmat Aldy Purnomo. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : WADE Group. hal. 157.

³¹ *Ibid.*, hal. 157.

c. Uji Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Kriteria pada uji f simultan yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen³²

Pada nilai signifikan 5% dengan pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima³³

d. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) merupakan suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. *R-Square* ini menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Nilai *R-Square* memiliki

³² Rochmat Aldy Purnomo. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : WADE Group. hal. 169.

³³ *Ibid.*, hal. 169.

range antara nol dan satu, di mana semakin mendekati angka 1 maka pengaruhnya semakin kuat dan begitupun sebaliknya. *R-Square* menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel dependennya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.³⁴

e. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Untuk menghitung persentase kontribusi pengaruh yang diberikan variabel x terhadap y yaitu dengan cara menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatifnya. Adapun penjelasan terkait perhitungan sumbangan efektif dan relatif yaitu sebagai berikut :

1) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan variabel prediktor (independen) terhadap variabel kriterium (dependen) dalam analisis regresi, hasil dari penjumlahan sumbangan efektif sama seperti hasil *R-Square*. Rumus menghitung sumbangan efektif (SE) yaitu :³⁵

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times T_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

Beta_x : koefisien regresi
 T_{xy} : koefisien korelasi

³⁴ Nurul Faizah. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Pengetahuan Konsumen Dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Study Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. hal. 55.

³⁵ Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset. hal. 37.

2) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi, jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau 1. Rumus menghitung sumbangan relatif (SR) :³⁶

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R-Square}$$

Keterangan :

SE(X)% : sumbangan efektif

R-Square : koefisien determinasi

³⁶ *Ibid.*, hal.37.